



Tingkat Keterbacaan Buku Bahasa Arab Terbitan Pustaka Mulia

Mukhshon Nawawi¹, Fatima El Zahraa², dan Nurfatma Khumairo Yusufiyanti³

¹²³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta

Surel Korespondensi: fatima.zahraa19@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the level of readability of the Arabic teaching textbook for sixth grade published by Pustaka Mulia and used in SD Islam Ruhama. The cloze test method was used to determine the level of readability of the text. The sample consisted of 80 students from the sixth grade of SD Islam Ruhama. The results of this study showed that the level of readability of the textbook varies. The readability level of the textbook is 34%, which means that the readability is at the level of frustration and the students' reading ability is 43%, which means the level of readability is at the instructional or educational level. The researchers concluded that the textbook did not meet the readability standards and that the readability of the textbook was varied. However, to further support students' reading skills, books or other additional references are still needed.

Keywords: Readability, Arabic teaching textbook, Pustaka Mulia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterbacaan buku ajar bahasa Arab kelas VI terbitan Pustaka Mulia yang digunakan di SD Islam Ruhama. Tes cloze digunakan sebagai alat untuk menentukan tingkat keterbacaan buku ajar. Sampel terdiri dari 80 siswa kelas VI SD Islam Ruhama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan buku ajar bervariasi. Tingkat keterbacaan buku ajar adalah 34% yang berarti berada pada tingkat frustrasi dan kemampuan membaca siswa sebesar 43% yang berarti berada pada tingkat instruksional atau pendidikan. Peneliti menyimpulkan bahwa buku ajar tidak memenuhi standar keterbacaan dan keterbacaan buku ajar jelas bervariasi. Untuk lebih menunjang kemampuan membaca siswa, masih diperlukan buku atau referensi tambahan lainnya.

Kata Kunci: Keterbacaan, buku ajar bahasa Arab, Pustaka Mulia

A. Pendahuluan

Bahasa Arab erat kaitannya dengan empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan input adalah keterampilan menyimak dan keterampilan membaca, dan keterampilan output adalah keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.¹ Dalam hal ini, keterampilan membaca menggambarkan kemampuan memahami teks tertulis.

Membaca adalah transformasi sistem linguistik dari lambang visual (huruf) menjadi petanda. Ini berarti bahwa konsep membaca bukanlah kemahiran dalam melafalkan bunyi huruf, jika tidak, kebanyakan orang Arab dapat saja mahir dalam bahasa Persia dan Urdu, karena kedekatan bunyi huruf antarbahasa-bahasa tersebut. Karena mereka bisa membaca surat-suratnya. Membaca merupakan sumber penting bagi siswa untuk belajar bahasa Arab di luar kelas, dan itu adalah keterampilan yang membutuhkan pelatihan khusus dan bervariasi. Bacaan harus diberikan kepada siswa pemula - yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya - secara bertahap, mulai dari tingkat huruf, kata, kalimat sederhana, kalimat majemuk, paragraf, lalu membaca teks panjang. Pada tahap pertama, pengajaran keterampilan membaca harus memperhitungkan beberapa kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.²

Keterampilan membaca pada tingkat awal memengaruhi tingkat akhir, sehingga keterampilan membaca pada tingkat dini perlu mendapat perhatian guru karena siswa belum dapat mencapai keterampilan membaca yang memadai. Padahal, keterampilan membaca diperlukan setiap individu karena kebutuhan untuk memperluas informasi dan meningkatkan pengetahuan dan wawasannya. Siswa harus menerima pengajaran keterampilan membaca dengan instruksi yang memadai dari guru.³

Membaca berfungsi sebagai mesin penghantar antara penulis dan pembaca melalui teks. Agar pesan pengarang kepada pembaca dapat tersampaikan, salah satunya didasari oleh tingkat keterbacaan. Pesan pengarang tidak akan sampai kepada pembaca jika pembaca mengalami kesulitan memahami teks tertulis, karena itulah tingkat keterbacaan harus dapat diterima.⁴

Keterbacaan ialah istilah dalam pembelajaran membaca. Keterbacaan berkaitan dengan tingkat kesulitan bacaan yang cocok untuk dibaca siswa. Keterbacaan sering dikaitkan dengan pertanyaan apakah materi dapat dibaca

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 9, h. 129.

²عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*، (الرياض: العربية للجميع، 1432 هـ)، ص. 194.

³Ridwanuddin, Dindin, *Bahasa Indonesia*, (Ciputat: UIN Pres, 2015), h. 166.

⁴Dwiyanto Djoko Pranowo, "Alat Ukur Keterbacaan Teks Berbahasa Indonesia", *FBSS Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta, 2011, h. 2.

atau tidak, maknanya, faktor penentu keterbacaan adalah kosa kata sulit sebagai variabel semantik dan kalimat sulit sebagai variabel gramatikal.⁵

Jika materi kebahasaan buku tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif siswa dan latar belakang budayanya, maka tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai. Alhasil, siswa tidak mengerti dan hasil belajar mereka rendah disebabkan materi kebahasaan berada di atas tingkat kemampuan peserta didik dan tidak cocok untuk mereka.⁶

Tingkat keterbacaan yang sulit tersebut dapat disebabkan banyak faktor, misalnya, kosakata baru. Kosa kata tersebut hanya disajikan satu kali, lalu penggunaannya tidak implementatif, sehingga siswa dengan mudah melupakannya.

Keseimbangan dalam penyajian dan pengulangan kosa kata bahasa sangat penting, karena penulis harus memiliki filosofi tertentu dan rencana yang jelas ketika menyajikan kosa kata baru. Pengenalan kosa kata baru perlu dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan pentingnya kosa kata bagi siswa, kesulitan dan kemudahannya, proporsinya, pengulangannya, penyajiannya dalam konteks yang berbeda, serta panjang-pendek kalimat yang memuat kosa kata tersebut. Di samping itu juga perlu diperhatikan variasi topik sehingga memajukan kosa kata yang variatif hingga muatan budaya yang relevan dengan siswa.⁷

Buku ajar berperan besar karena merupakan alat penting untuk menginformasikan isi bahan ajar. Buku ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa dapat mengeksplorasi materi dengan mudah.⁸

Frustowe (2014) mengatakan bahwa fungsi buku ajar bagi guru antara lain: 1) menghemat waktu guru dalam mengajar, 2) mengubah peran dari guru menjadi fasilitator, 3) mendukung proses pengajaran yang efektif dan interaktif, 4) sebagai pedoman yang mengarahkan aktivitas pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai, 5) sebagai sarana evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Sedangkan fungsinya bagi siswa antara lain: 1) siswa dapat belajar tanpa guru atau teman, 2) siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun, 3) membantu siswa menjadi siswa yang mandiri, 4) sebagai rujukan aktivitas belajar siswa untuk mencapai kompetensi tertentu.¹⁶

⁵Yasa, KN, Sutarna Made, dan Martha Nengah, "Kecermatan Formula Flesch, FOG Index, Grafik Fry, SMOG, dan BI sebagai Penentu Keefektifan Teks Berbahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, vol. 2, 2013, h. 3.

⁶عبد الحميد عبد الله، و ناصر عبد الله الغالي، *أسس إعداد الكتب لتعليمية لغير الناطقين بالعربية*، (القاهرة: دار الإعتصام، دون الستة، ص. 104.

⁷عبد الحميد عبد الله، و ناصر عبد الله الغالي *بنفس المراجع*، ص. 105.

⁸N. Nasrullah, "Desain Pengembangan Buku Ajar Arab Bagi Mahasiswa Non PBA Berbasis *Joyful Learning* IAIN Ponorogo", *Jurnal Kodifikasia*, vol. 12, 2018, h. 227, (<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/>).

¹⁶Rinaldi Supriadi dan Nur Fitriyani, "Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Keterbacaan Menggunakan Ketentuan *Fog Index*", *Journal of Arabic Studies*, vol. 6, 2021, h. 2, (<https://www.journal.imla.or.id>).

Buku ajar harus memberikan standar mutu guna efektif dan efisien, dapat meningkatkan prestasi belajar, kesesuaian isi, bahasa, keterbacaan, dan grafis. Pada aspek teknis, pemantauan terhadap buku ajar menjadi andil Pusat Buku Kementerian Pendidikan Nasional di bawah kewenangan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).¹⁷

Di antara syarat utama untuk memilih buku ajar sebagai sumber belajar adalah keterbacaan buku tersebut.¹⁸ Untuk itu, Peneliti membatasi buku ajar yang digunakan siswa kelas VI di SD Islam Ruhama yang diterbitkan oleh Pustaka Mulia yang masih termasuk ke dalam buku lima tahun terakhir yaitu terbitan bulan Oktober 2018. SD Islam Ruhama melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar setiap tahun, termasuk evaluasi buku ajar dari segi kelayakannya untuk dilanjutkan penggunaannya. Melalui penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat membantu guru dalam kaitannya dengan tingkat keterbacaan buku ajar bahasa Arab terbitan Pustaka Mulia.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan tes cloze atau sequel untuk menguji bacaan siswa. Siswa diminta membaca beberapa paragraf dari suatu teks, kemudian teks bacaan yang sama difokuskan pada kata kunci tertentu yang dihilangkan dan diganti dengan garis. Siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong tersebut, baik dengan kata dimaksud maupun dengan kata yang sepadan maknanya selama tidak mengubah makna pada bacaan tersebut.¹⁹

Peneliti menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yang pertama adalah studi dokumenter, tujuannya untuk menganalisis tingkat keterbacaan buku ajar bahasa Arab kelas VI SD yang diterbitkan oleh Pustaka Mulia. Yang kedua adalah Tes Cloze yaitu tes tertulis yang menguji siswa untuk mengisi kekosongan dalam teks. Adapun proses pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Peneliti menyiapkan sumber data yaitu buku ajar bahasa arab kelas VI SD terbitan Pustaka Mulia, 2) Peneliti mengidentifikasi dan mempersiapkan teks untuk tes Cloze, 3) Peneliti menyusun tes Cloze sesuai langkah-langkah pembuatan tes Cloze, 3) Peneliti menguji bacaan bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Ruhama dengan tes Cloze, 4) Peneliti menganalisis hasil tes.²⁰

¹⁷Rinawati Bahdar, “Tingkat Keterbacaan Wacana Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII dengan Cloze Test pada Siswa SMPN 3 Tarawang Kab. Jeneponto SMP Negero Tarawang, Kabupaten Jeneponto”, *Jurnal Konfiks*, vol.1, 2014, h. 73, (<https://journal.unismuh.ac.id>).

¹⁸Syamsul Arif, Fitriani Lubis, dan Frinawaty Lestarina Barus, “Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII dengan Grafik Raygor”, *Jurnal Bahas Unimed*, vol. 27, 2016, h. 315, (<https://www.neliti.com>).

¹⁹Aminah Salim, dan Ardisal Zulmiyetri, “Efektifitas Teknik Cloze untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, vol. 2, 2013, h. 169.

²⁰محمد هارون حسيني، مقروئية كتاب اللغة العربية المقر في الكلية الجامعية الإسلامية العالمية بسلا نجور - ماليزيا، المجلة الجامعية الإسلامية العالمية بسلا نجور ماليزيا، دون السنة، ص. 126.

Kemudian dilakukan penilaian dengan langkah-langkah berikut: 1) memberi nilai satu untuk setiap blangko yang diisi siswa dengan benar, 2) memberi angka nol pada kata yang salah, 3) tidak menghitung kesalahan ejaan dan tata bahasa. Adapun skor maksimum untuk setiap kata kosong yang tepat adalah satu dan skor minimum adalah nol. Total tes mencakup 3 teks dan 50 kata kosong, dan total total dikonversi ke dalam bentuk persen untuk memudahkan pengukuran tingkat keterbacaan.

Metode Analisis Data bertolak pada kriteria buku yang memiliki keterbacaan yang baik, yaitu: 1) jumlah kosa kata baru yang disajikan dalam setiap pelajaran tidak lebih dari 10 kosa kata, 2) tidak lebih dari 7 kata dalam satu kalimat, 3) teks tidak mengandung kesalahan tata bahasa. Rumus yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fn}{N} \times$$

yang diterapkan menjadi:²¹

$$\text{Kemampuan membaca} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{total pertanyaan}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua pertanyaan}}{\text{total pertanyaan}} \times 100$$

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan tingkat keterbacaan berikut:

1. Tingkat Mandiri, yaitu tingkat yang ditentukan oleh siswa yang memperoleh nilai yang diperkirakan lebih dari 60%.
2. Tingkat Instruksional, yaitu tingkat yang ditentukan oleh siswa yang memperoleh skor antara 60-40%.
3. Tingkat frustrasi, yaitu tingkat yang ditentukan oleh siswa yang memperoleh nilai kurang dari 40%.

Dari tujuh teks bacaan yang bersumber dari buku ajar bahasa Arab untuk kelas VI SD terbitan Pustaka Mulia yang dipajankan kepada siswa kelas VI SD Islam Ruhama pada pelajaran bahasa Arab, diperoleh data sebagai berikut:

1. Teks pertama memperoleh tingkat keterbacaan: 36%, artinya teks tersebut jatuh ke tingkat frustrasi, yaitu tingkat di mana siswa tidak dapat membaca teks dalam hal apa pun, apakah dia memiliki guru atau tidak.

²¹ناهدة مجد طه، مستوى مقروئية كتاب العلوم للصف الخامس الابتدائي في دولة الكويت مجلة الجامعة الإسلامية للدراسات التربوية والنفسية، مجلة IUGJEPS، رقم 5، ج. 27، 2019، ص 416، مادة علمية مأخوذة في 25 ديسمبر 2021 من <https://journals.iugaza.edu.ps/>

2. Teks kedua mencapai tingkat keterbacaan: 29%, artinya teks tersebut juga jatuh pada tingkat yang membuat frustrasi.
3. Teks ketiga mencapai tingkat keterbacaan: 33%, artinya teks tersebut juga turun tingkat frustrasinya.
4. Teks keempat mencapai tingkat keterbacaan: 40%, artinya teks tersebut juga jatuh ke tingkat yang membuat frustrasi.
5. Teks kelima mencapai tingkat keterbacaan: 34%, artinya teks tersebut juga turun tingkat frustrasinya.
6. Teks keenam mencapai tingkat keterbacaan: 33%, artinya demikian teks tersebut juga turun tingkat frustrasinya.
7. Teks ketujuh mencapai tingkat keterbacaan: 36%, artinya teks tersebut juga turun tingkat frustrasinya.

Data yang telah diolah menunjukkan temuan bahwa rata-rata hasil keterbacaan teks adalah 34%, mengacu pada klasifikasi tingkat keterbacaan dapat dijelaskan bahwa tingkat keterbacaan buku ajar bahasa Arab terbitan Pustaka Mulia berada pada tingkat frustrasi sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kemampuan Membaca Siswa

No.	Inisial Nama Depan	Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7	Rata-Rata
1	A	%100	%100	%100	%80	%67	%75	%100	%89
2	A	%93	%92	%93	%100	%100	%92	%100	%96
3	A	%40	%92	%100	%100	%67	%25	%17	%63
4	A	%7	%0	%7	%10	%0	%8	%17	%7
5	B	%7	%8	%0	%30	%11	%0	%0	%8
6	C	%7	%23	%0	%70	%78	%67	%67	%45
7	D	%100	%8	%100	%10	%67	%33	%33	%50
8	D	%40	%100	%100	%30	%67	%25	%100	%66
9	D	%67	%85	%100	%70	%44	%100	%100	%81
10	D	%33	%23	%0	%30	%100	%17	%17	%31
11	D	%47	%15	%50	%100	%78	%17	%33	%49
12	E	%13	%54	%100	%80	%56	%17	%0	%46
13	F	%13	%0	%7	%30	%0	%17	%17	%12
14	F	%87	%15	%100	%100	%100	%17	%50	%67
15	F	%27	%8	%57	%100	%22	%25	%33	%39
16	G	%67	%23	%100	%90	%33	%100	%0	%59
17	G	%13	%31	%7	%100	%78	%100	%100	%61

18	J	%7	%15	%7	%50	%78	%17	%0	%25
19	J	%100	%69	%100	%80	%100	%100	%100	%93
20	K	%100	%23	%57	%20	%100	%25	%0	%46
21	K	%93	%100	%100	%100	%100	%100	%100	%99
22	M	%73	%15	%100	%10	%100	%17	%33	%50
23	M	%67	%38	%100	%90	%11	%17	%33	%51
24	N	%100	%100	%57	%90	%44	%58	%67	%74
25	R	%67	%8	%50	%100	%100	%67	%0	%56
26	S	%100	%85	%100	%100	%44	%67	%100	%85
27	A	%0	%8	%0	%50	%0	%8	%17	%12
28	A	%60	%31	%100	%30	%22	%8	%100	%50
29	A	%73	%15	%100	%30	%100	%8	%0	%47
30	A	%47	%100	%50	%10	%100	%100	%50	%65
31	A	%87	%38	%7	%30	%44	%8	%0	%31
32	C	%87	%100	%7	%20	%44	%8	%33	%43
33	D	%60	%38	%7	%100	%22	%8	%17	%36
34	D	%53	%100	%57	%60	%100	%100	%100	%81
35	F	%13	%46	%0	%20	%22	%8	%0	%16
36	F	%7	%8	%0	%10	%0	%8	%17	%7
37	F	%67	%23	%100	%10	%22	%67	%100	%56
38	F	%7	%15	%100	%90	%89	%100	%100	%72
39	K	%60	%31	%29	%100	%11	%58	%17	%44
40	K	%100	%15	%7	%30	%100	%100	%100	%65
41	K	%93	%23	%100	%50	%11	%25	%100	%57
42	M	%7	%23	%50	%100	%22	%8	%17	%32
43	M	%7	%15	%14	%30	%0	%0	%0	%9
44	M	%20	%8	%0	%30	%11	%8	%0	%11
45	N	%7	%8	%7	%10	%100	%67	%50	%36
46	N	%13	%15	%7	%40	%11	%100	%17	%29
47	N	%20	%15	%29	%40	%100	%17	%67	%41
48	R	%33	%15	%7	%30	%11	%17	%33	%21
49	T	%93	%23	%14	%100	%100	%58	%100	%70
50	T	%100	%8	%14	%10	%33	%17	%100	%40
51	V	%13	%38	%57	%20	%11	%17	%17	%25
52	Z	%73	%100	%29	%40	%22	%8	%83	%51

53	Z	%20	%69	%21	%30	%11	%100	%67	%45
54	A	%100	%31	%21	%40	%11	%83	%100	%55
55	A	%100	%100	%100	%100	%100	%100	%100	%100
56	A	%27	%38	%29	%60	%0	%25	%33	%30
57	A	%73	%23	%7	%10	%0	%17	%0	%19
58	A	%93	%92	%93	%100	%100	%100	%100	%97
59	A	%0	%0	%7	%30	%33	%17	%17	%15
60	A	%20	%15	%29	%50	%0	%0	%33	%21
61	D	%0	%0	%14	%40	%22	%0	%0	%11
62	D	%20	%0	%14	%10	%22	%100	%50	%31
63	D	%20	%0	%14	%40	%0	%17	%0	%13
64	E	%20	%54	%29	%100	%11	%17	%50	%40
65	F	%7	%15	%0	%10	%11	%17	%17	%11
66	F	%7	%0	%0	%0	%0	%0	%0	%1
67	F	%7	%15	%21	%0	%0	%17	%0	%9
68	I	%93	%100	%7	%10	%22	%100	%100	%62
69	K	%33	%100	%64	%60	%44	%100	%100	%72
70	M	%0	%31	%21	%40	%22	%25	%0	%20
71	M	%93	%100	%14	%50	%33	%100	%100	%70
72	N	%20	%8	%0	%30	%0	%33	%17	%15
73	N	%0	%100	%50	%50	%33	%100	%100	%62
74	P	%20	%23	%14	%40	%0	%8	%100	%29
75	P	%7	%31	%0	%10	%22	%25	%50	%21
76	R	%0	%15	%7	%10	%0	%17	%0	%7
77	S	%53	%38	%64	%50	%33	%0	%0	%34
78	S	%27	%15	%29	%50	%33	%33	%0	%27
79	S	%7	%15	%7	%20	%0	%8	%33	%13
80	T	%20	%23	%50	%50	%33	%8	%17	%29
Rata-rata keterbacaan pada ketujuh teks						=	%43		

Tabel 2. Keterbacaan Ketujuh Teks

Teks	Skor Keterbacaan	Tingkat Keterbacaan		
		Independen (mudah)	Instruksional (sedang)	Frustasi (sulit)
Teks 1	%36			✓

Teks 2	%29	✓
Teks 3	%33	✓
Teks 4	%40	✓
Teks 5	%34	✓
Teks 6	%33	✓
Teks 7	%36	✓
Rata-rata	%34	✓

D. Kesimpulan

Penelitian Tingkat Keterbacaan Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Pustaka Mulia ini sampai pada kesimpulan bahwa tingkat keterbacaan buku Ajar Bahasa Arab tersebut bervariasi. Buku ajar tersebut belum dapat dikatakan memenuhi standar keterbacaan ditunjukkan dengan tingkat keterbacaan yang berada pada tingkat frustrasi (sulit). Hasil dari tes Cloze diperoleh skor rata-rata 34% yang artinya berada pada tingkat frustrasi atau rendah.

Penelitian ini merekomendasikan penggunaan buku ajar bahasa Arab yang dapat dibaca dalam artian tingkat keterbacaan tinggi sesuai dengan kemampuan membaca rata-rata siswa. Penerbit seyogianya mempertimbangkan standar tinggi dalam menghadirkan teks bacaan agar dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Akhmad Yazidi Lilis Selestyawati Reni. Keterbacaan Buku Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (*Text Book Readability of Indonesian Language in Junior High School*). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya (JBSP)*. 7.2, 293-300.
- Arif, Syamsul, dkk. Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII dengan Grafik Raygor. *Jurnal Bahas Unimed*. 27, 2016.
- Bahdar, Rinawati. Tingkat Keterbacaan Wacana Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII dengan Cloze Test pada Siswa SMPN 3 Tarowang Kab. Jenepono SMP Negero Tarowang. *Jurnal Konfiks*. 1, 2014.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, cet. ke-9. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Nasrullah. Desain Pengembangan Buku Ajar Arab Bagi Mahasiswa Non PBA Berbasis *Joyful Learning* IAIN Ponorogo. *Jurnal Kodifikasia*. 12, 2018.
- Nisa', Efi Khoirun. Analisis Tingkat Keterbacaan Wacana Nonfiksi dengan Teknik *Cloze Test* dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Blitar. Skripsi pada IAIN Tulungagung. 2020.
- Pranowo, Dwiyanto Djoko. Alat Ukur Keterbacaan Teks Berbahasa Indonesia. *Yogyakarta: FBSS Universitas Negeri Yogyakarta*. 2011.
- Prastowo, Andi .*Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Kencana, 2018.
- Pujiastutia, Indah & Dian Lestari. Tingkat Keterbacaan Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama dengan Grafik Fry dan Raygor. *Jurnal ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*. 2503-2135, 2109.
- Ridwanuddin, Dindin. *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Pres, 2015.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).
- Salim, Aminah, dkk. Efektifitas Teknik Cloze untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 2, 2013.
- Saroni, Nuyan, dkk. “Analisis Keterbacaan Teks pada Buku Tematik Terpadu Kelas V SD Berdasarkan Grafik Fry”. *Makalah* Disampaikan pada *Seminar Nasional KDSP Prodi S1 PGSD* Konsetlasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi. 22 Agustus. Malang: Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-9. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supriadi, Rinaldi dan Nur Fitriyani. Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Keterbacaan Menggunakan Ketentuan *Fog Index*. *Jurnal IMLA*. 6, 2021.